

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian profil MRCP pasien dengan kelainan bilier di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi didapatkan sebanyak 173 sampel dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini sebagian besar masuk ke dalam kelompok usia risiko tinggi (<40 tahun).
2. Mayoritas sampel berjenis kelamin perempuan.
3. Kelainan bilier yang paling sering ditemui pada sampel ialah choledocholithiasis dan cholelithiasis.
4. Mayoritas sampel memiliki lesi multipel.
5. Pada sampel penelitian ini, batu empedu paling sering ditemukan di vesica biliaris dan duktus biliaris komunis. Inflammasi paling sering ditemukan di vesica biliaris. Lesi berupa massa, stenosis, dan kista menunjukkan lokasi yang bervariasi dengan frekuensi yang tidak jauh berbeda, massa paling sering ditemukan di ampulla Vateri, stenosis paling sering ditemukan di distal duktus biliaris komunis, sedangkan kista paling sering ditemukan di duktus intrahepatik dekstra.
6. Berdasarkan ukuran lesi sampel didapatkan rata-rata ukuran batu empedu yaitu $12,27 \pm 7,04$ mm, rata-rata ukuran massa yaitu $51,87 \pm 19,73$ mm, dan rata-rata ukuran kista yaitu $15,00 \pm 9,98$ mm.
7. Dilatasi duktus biliaris ekstrahepatik mayoritas ditemukan pada sampel dengan choledocholithiasis.
8. Dilatasi duktus biliaris intrahepatik mayoritas ditemukan pada sampel dengan choledocholithiasis.
9. Dilatasi duktus pankreatikus mayoritas ditemukan pada sampel dengan choledocholithiasis.

10. Penyempitan duktus biliaris sebagian besar ditemukan pada bagian distal duktus biliaris komunis.
11. Mayoritas sampel tidak ditemukan adanya kelainan pada gambaran vesica biliaris. Adapun kelainan vesica biliaris yang sering dijumpai adalah hidrops.
12. Pada sebagian besar sampel tidak ditemukan adanya kelainan atau penebalan pada dinding vesica biliaris.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti untuk dapat menggunakan penelitian ini sebagai penambah wawasan mengenai profil MRCP pasien dengan kelainan bilier.

5.2.2 Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan kepada institusi kesehatan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tambahan dan pembelajaran mengenai profil MRCP pasien dengan kelainan bilier dan pentingnya MRCP sebagai *gold standard* dalam mendiagnosis kelainan bilier intralumen.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan penelitian ini sebagai acuan melakukan penelitian lebih lanjut, seperti penelitian mengenai hubungan lokasi lesi dengan dilatasi duktus biliaris, hubungan batu empedu dengan kejadian cholecystitis, dan menggunakan populasi dan sampel lain yang lebih besar.